

**NILAI SOSIOLOGIS NOVEL *ORANG MISKIN DILARANG SEKOLAH*
KARYA WIWID PRASETYO**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FADHLI ZULMI
NIM 2007/83446**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

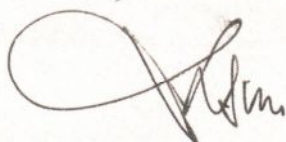
SKRIPSI

Judul : Nilai Sosiologis Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*
karya Wiwid Prasetyo
Nama : Fadhli Zulmi
NIM : 2007/83446
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

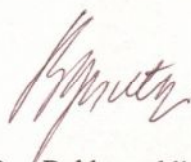
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



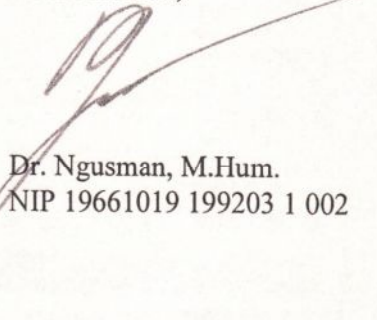
Prof. Drs. M. Atar Semi
NIP 19411231 196605 1 001

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhli Zulmi
NIM : 2007/83446

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim
Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

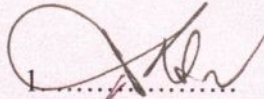
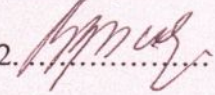
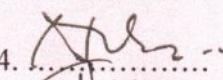
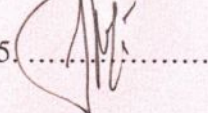
**Nilai Sosisologis Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah*
karya Wiwid Prasetyo**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Drs. M. Atar Semi
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
5. Anggota : Tressyalina, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3.
4. 
5. 

ABSTRAK

Fadhli Zulmi. 2011. "Nilai Sosiologis Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai sosiologis yang ada di dalam novel tersebut. Nilai sosial yang dideskripsikan tersebut berhubungan dengan kerja sama, bentuk konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Deskripsi data ini terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan objektif dan mimesis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menginventarisasi data yang termasuk pada nilai sosiologis dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Untuk Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dan deskripsi data.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dimulai dari interaksi seseorang dengan orang lain. *Pertama*, Faisal sebagai tokoh utama menjalin kerja sama dengan tokoh Pambudi, Yudi, dan Pepeng meyakinkan kepada orang tua mereka untuk bisa sekolah, walaupun bekerja keras setiap hari untuk membiayai hidup. *Kedua*, konflik sosial yang terjadi pada tokoh dalam novel yaitu vertikal dan konflik horizontal. Tokoh yang berkonflik dianggap memiliki kekuatan yang berbeda dan memiliki kekuatan yang sama. *Ketiga*, penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam novel adalah dengan jalan paksaan (*coercion*) dan mengendorkan (*detente*). Konflik sosial ini terlihat pada pengusuran wilayah secara paksa oleh masyarakat Gedong Sapi kepada kelompok Yok Bek, sehingga mereka pindah ke kampung sebelah, jadi tidak ada lagi polusi udara yang membuat warga terganggu. Konflik sosial juga diselesaikan dengan cara mengendorkan masalah sementara. Tokoh Faisal juga menengahi konflik masyarakat Gedong Sapi untuk tidak anarki dan main hakim sendiri.

Penelitian sastra yang berjudul nilai sosiologis novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dapat dijadikan objek pengajaran di sekolah. Hal ini disebabkan di sekolah-sekolah seperti SMA mempelajari materi tentang novel. *Pertama*, dengan membahas nilai sosiologis dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah. Pengajaran apresiasi sastra difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ada. *Kedua*, dapat menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam novel kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan, karunia, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Hanya kepada-Nya kembali segala sanjungan, kepada-Nya kami memohon pertolongan dan ampunan, dan atas ridhonya sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini dengan baik, yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Drs. Atar Semi, selaku Pembimbing I; (2) Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum., selaku Pembimbing II; (3) Dr. Ngusman M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (4) ZulFadhli S.S,M.A., sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (5) Drs. Amril Amir, M.Pd., sebagai Pembimbing Akademis (6) Bapak/Ibu seluruh staff pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	3
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Novel.....	6
2. Hakikat Nilai Sosiologis.....	15
3. Hakikat Konflik Sosial.....	19
4. Pendekatan Sosiologi Sastra.....	22
5. Pendekatan Analisis Fiksi.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisisan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Format inventarisasi data.....	29
Tabel 2	Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XII Semester I.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Sinopsis Novel	62
Lampiran 2 Iventarisasi Data Nilai Sosiologis	64
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir berdasarkan daya imajinasi pengarang mengenai kehidupan di sekitarnya. Karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi mengenai kehidupan di sekitar. Hal ini dialami sendiri oleh pengarang melalui daya imajinasi yang hendak disampaikan kepada pembaca. Persoalan karya sastra selalu menampilkan gambaran tentang kehidupan. Pengarang akan menggunakan kreativitasnya untuk menyalurkan apa yang ada dalam pikirannya.

Hubungan antara karya sastra dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh masyarakat terhadap karya sastra sangat kuat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menafsirkan atau memahami nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra menurut pengalaman dan pengetahuannya sendiri. Perkembangan zaman dan globalisasi, secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya. Banyak perilaku masyarakat yang semakin menyimpang dari nilai sosial, moral, budaya, dan agama. Salah satunya adalah bentuk penyimpangan sosial dalam masyarakat yang menghambat seseorang untuk mendapatkan haknya.

Novel sebagai bentuk karya sastra merupakan suatu kajian yang menarik untuk dibahas. Permasalahan sastra yang muncul dapat dilihat dalam jalinan peristiwa dan setiap perilaku tokoh yang ditulis pengarang. Tokoh-tokoh novel juga mempunyai kesadaran untuk memperbaiki hidup diri sendiri dan orang lain.

Pembaca harus pandai memilah mana yang harus diteladani dan mana yang harus dihindari. Pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dalam bentuk sosial pada sebuah karya sastra.

Novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo ini perlu diteliti, karena bagus untuk pembaca dengan merumuskan tema sosialisasi dalam pendidikan. Karya ini dapat membuka hati seseorang untuk memperhatikan orang lain dengan status yang berbeda. Biaya dan pengetahuan yang minim tidak membuat status menjadi tambah miskin. Novel ini bagus dijadikan bahan pembelajaran, karena banyak mengandung pesan dan nasehat luhur kepada pembaca. Hal tersebut didukung dari penulis yang memiliki cita-cita sederhana yakni menjadi pendidik dan penulis. Pada kesibukannya sebagai redaktur di Majalah FURQON, PESANTrend, Si Dul, Tabloid *Inflo Plus Semarang*, dan masih menyempatkan diri menjadi tutor Bimbingan Belajar *Smart Kids* (Anak Cerdas). Kegiatan tersebut semua menunjukkan keinginan bersosialisasi yang tinggi untuk mencapai kemajuan.

Masalah sosial yang mendasar dari dahulu sampai sekarang disebabkan oleh kemiskinan. Individu sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari lingkungannya. Nilai sosial yang akan dibahas dalam novel ini adalah kerja sama. Pada proses sosial ini akan timbul nantinya permasalahan antartokoh, maka perlu dibahas lagi bentuk konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial. Hal ini dilakukan untuk lebih menjelaskan nilai sosial yang terdapat dalam novel melalui permasalahan tokoh yang dihadapi dalam kehidupan.

Persahabatan merupakan salah satu inti dari interaksi dalam keseharian antara tokoh Faisal, Pambudi, Yudi dan Pepeng. Tokoh-tokoh dalam novel ini mengalami kegembiraan dilapis kepahitan pada masa kecil di SD Kartini. Mereka rela bekerja demi mendapatkan pendidikan di SD Kartini, walaupun bekerja sebagai pekerja ternak sapi kepada Yok Bek. Mereka biasanya memotong rumput, menjual pisang goreng, menjual kelapa di pasar malam dengan mengendarai becak menempuh jarak sampai 25 km, dan membersihkan kandang sapi demi biaya untuk sekolah.

Pada dasarnya rasa solidaritas itu diawali dari interaksi antara manusia. Anak-anak Genteng mengumpulkan uang hanya dari kerja sambilan semata. Hal tersebut meliputi berbagai kesulitan dalam hidup, kerja keras, kegembiraan, kepedulian terhadap orang lain, sehingga dapat memperkuat percaya diri sesama anak-anak Gedong Sapi. Novel ini mengisyaratkan bahwa pandangan materi bukanlah berakhir dengan kemiskinan, tetapi orang miskin tidak akan menjadi miskin dengan adanya solidaritas. Hal ini dapat memberikan pencerahan dalam kehidupan sosial, sehingga bermanfaat bagi pembaca atau masyarakat dalam kehidupan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, suatu gambaran yang dapat ditemukan adalah nilai sosial yang dialami tokoh dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Penelitian ini memfokuskan pada nilai kerja sama, bentuk konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial dalam novel

tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan nilai sosiologis yang terdapat dalam novel melalui permasalahan tokoh yang dihadapi dalam kehidupan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut, yakni "Bagaimanakah nilai sosiologis novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?"

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan fokus masalah, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah nilai sosial kerja sama novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo? (2) Bagaimanakah bentuk konflik sosial novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo? (3) Bagaimanakah penyelesaian konflik sosial novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, fokus masalah, dan pertanyaan penelitian di atas ada tiga tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan nilai sosial kerja sama novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo? (2) Mendeskripsikan bentuk konflik sosial novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo? (3) Mendeskripsikan

penyelesaian konflik sosial novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis. *Pertama*, manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis, pembaca, dan pencinta sastra, (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. *Kedua*, manfaat praktis penelitian ini yaitu: (1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia, khususnya dalam permasalahan sosial, (2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra, (3) Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, Nilai sosial dimulai dari interaksi seseorang dengan orang lain. Hal ini menandakan adanya nilai kerja sama antara individu dengan orang lain. Faisal sebagai tokoh utama menjalin kerja sama dengan tokoh Pambudi, Yudi, dan Pepeng meyakinkan kepada orang tua mereka untuk bisa sekolah, walaupun bekerja keras setiap hari untuk membiayai hidup. Kerja sama Faisal dan ketiga temannya mendapatkan keuntungan yaitu bisa menjalani pendidikan atau sekolah di SD Kartini. Jadi, antara dua belah pihak sudah mendapatkan keuntungan atas kerja sama tersebut.

Kedua, jenis konflik yang terjadi pada tokoh dalam novel yaitu konflik vertikal dan konflik horizontal. Konflik vertikal, yaitu konflik antara pihak-pihak yang dianggap tidak setara. Tokoh Faisal sebagai anak kelas dua SD mengalami konflik dengan Pak Cokro seorang dukun. Faisal sudah dituduh sebagai orang gila, karena tidak percaya pada Pak Cokro. Pak Cokro mencoba membohongi masyarakat Gedong Sapi dengan informasi yang tidak benar. Faisal juga mengalami konflik dengan beberapa masyarakat Gedong Sapi. Konflik ini termasuk ke dalam jenis konflik vertikal karena pihak-pihak yang berkonflik dianggap memiliki kekuatan yang berbeda. Konflik horizontal, konflik ini terjadi antara kelompok Yok Bek dan Masyarakat Gedong Sapi untuk mempertahankan daerah tempat tinggal, sehingga terjadi perselisihan hingga pembongkaran ternak

sapi. Yok Bek sebagai juragan sapi telah merusak polusi udara menjadi tidak segar gara-gara kotoran sapi tersebut. Hal ini termasuk ke dalam jenis konflik horizontal karena pihak yang berkonflik berada dalam stratifikasi sosial yang sama.

Ketiga, penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo adalah dengan jalan paksaan (*coercion*) dan mengendorkan (*detente*). Konflik sosial ini terlihat pada penggusuran wilayah secara terpaksa oleh masyarakat Gedong Sapi kepada kelompok Yok Bek, sehingga mereka pindah ke kampung sebelah dan para pekerjanya tinggal di bawah jembatan. Dengan penggusuran ternak sapi Yok Bek, tidak ada lagi polusi udara yang membuat warga terganggu. Konflik sosial juga diselesaikan dengan cara mengendorkan masalah sementara. Tokoh Faisal mencoba menengahi konflik dengan masyarakat Gedong Sapi untuk tidak anarki dan main hakim sendiri.

B. Implikasi

Nilai sosiologis novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dapat dijadikan pembelajaran apresiasi sastra dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam kurikulum KTSP Sekolah Menengah Atas (SMA) merumuskan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kurikulum KTSP kelas XII Sekolah

Menengah Atas (SMA) yang berhubungan dengan materi novel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II
Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XII Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami Pembacaan Novel	1. Menanggapi pembacaan sinopsis novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan 2. Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di atas, terlihat bahwa penelitian ini sangat berguna dalam melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian sastra yang berjudul nilai sosiologis novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dapat dijadikan objek pengajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena di sekolah-sekolah seperti SMA mempelajari materi "Memahami Pembacaan Novel". *Pertama*, dengan membahas nilai sosiologis dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengajarkan apresiasi sastra di sekolah. Pengajaran apresiasi sastra difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD). *Kedua*, menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan sinopsis novel. Unsur intrinsik itu di antaranya: tema, alur,

penokohan, latar. Skenario pembelajaran dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Saran

Berdasarkan hasil deskripsi data dan pembahasan, penulis mengajukan saran sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama sastra untuk mengasah kemampuan siswa dalam apresiasi sastra. Menganalisis tentang masalah-masalah sosial dalam masyarakat dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang kehidupan sosial. Apalagi dalam kehidupan sehari-hari mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat di lingkungan tempat mereka tinggal; (2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat makna sosialisasi kesetaraan pendidikan berdasarkan novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologis: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Damono, Supardi Djoko. 1994. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haryanto, Dany dan Edwi Nugrohadhi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Huky, D.A. Wila. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Melda, Yeni. 2009. "Aspek Sosiologis Kumpulan Cerpen Aku Pulang karya Nevi Yuki Safitri". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Ningsih, Yulia. 2010. "Nilai-nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Bertanya Kerbau pada Pedati karya: A. A. Navis Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Nova, Dian Martin. 2008. "Konflik Sosial Novel Lesbian Laki-laki Pengakuan Getir Kehidupan Seorang Butchie karya Deojha". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- OC. D. Hendropuspito. 1989. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, Wiwid. 2009. *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.